

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MAHARAKSA BIRU ENERGI TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT Maharaksa Biru Energi Tbk

BIDANG USAHA

Bidang Konstruksi dan Aktivitas Perusahaan Holding

KANTOR

Treasury Tower – District 8,
Lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5010 5555
Website : www.maharaksabiru.com
Email: corsec@maharaksabiru.com

**PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("selanjutnya disebut HMETD")**

Perseroan menawarkan sebanyak 5.988.620.000 (lima miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta enam ratus dua puluh ribu) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 16.00 WIB berhak atas 167 (seratus enam puluh tujuh) Hak Memesan efek terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dana yang akan diperoleh Perseroan dari PMHMETD I ini seluruhnya sebesar Rp598.862.000.000,- (lima ratus sembilan puluh delapan miliar delapan ratus enam puluh dua juta Rupiah).

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan ketentuan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan OJK No. 32/2015"), hak atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan.

Ir. Gafur Sulistyono Umar, MBA selaku Pemegang Saham Utama Perseroan berencana untuk melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD I sebanyak 3.294.075.000 (tiga miliar dua ratus sembilan puluh empat juta tujuh puluh lima ribu) saham atau setara dengan sekitar 55,01% (lima puluh lima koma nol satu persen) dari jumlah penawaran, dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp329.407.500.000,- (tiga ratus dua puluh sembilan miliar empat ratus tujuh puluh lima ratus ribu Rupiah). Apabila setelah pemesanan lebih dari para Pemegang HMETD terdapat sisa saham, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 14 tanggal 12 September 2022 junctis Akta Addendum dan Pernyataan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 18 tanggal 26 Oktober 2022, Akta Addendum II Pernyataan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 11 tanggal 21 November 2022 dan Akta Addendum III Pernyataan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 10 tanggal 21 Desember 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, PT International Labuan Resources sebagai Pembeli Siaga akan mengambil bagian sebanyak-banyaknya 2.694.545.000 (dua miliar enam ratus sembilan puluh empat juta lima ratus empat puluh lima ribu) saham dengan harga yang sama dengan harga PMHMETD I Perseroan, yaitu sebanyak-banyaknya sebesar Rp269.454.500.000 (dua ratus enam puluh sembilan miliar empat ratus lima puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah) atau setara dengan sekitar 44,99% (empat puluh empat koma sembilan sembilan persen) dari jumlah penawaran.

PMHMETD I MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN YANG TELAH DILAKUKAN PADA 27 JUNI 2022 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN SEBAGAI PERUSAHAAN HOLDING ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN KEPADA ANAK PERUSAHAAN, DIMANA PENDAPATAN PERSEROAN SAAT INI TERTANGUNG DARI KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN OLEH TI SEBAGAI ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN. DAN SETELAH SELESAINYA AKUISISI IML DARI HASIL PMHMETD I, PERSEROAN JUGA MENGGANTUNGKAN PENDAPATANNYA DARI KEDUA ANAK PERUSAHAAN, YAITU TI DAN IML.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PMHMETD I INI AKAN BERPENGARUH KEPADA PENGELUARAN SAHAM BARU, YANG BERJUMLAH SEBANYAK-BANYAKNYA 5.988.620.000 (LIMA MILIAR SEMBILAN RATUS DELAPAN PULUH DELAPAN ENAM RATUS DUA PULUH RIBU) SAHAM SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD I, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) MAKSIMAL SEBESAR 94,35% SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD I.

PERSEROAN TIDAK MENYERIKAN SAHAM HASIL PMHMETD I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA

PT International Labuan Resources (Tidak Terafiliasi)

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Januari 2023

JADWAL SEMENTARA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	27 Jun 2022	Tanggal Pencatatan HMETD	13 Jan 2023
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	30 Des 2022	Periode Perdagangan HMETD	13 Jan '23 – 20 Jan '23
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan Hak		Periode Pelaksanaan HMETD	13 Jan '23 – 20 Jan '23
Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di:		Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	20 Jan '23
• Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Jan 2023	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD secara Elektronik	17 Jan '23 – 25 Jan '23
• Pasar Tunai	11 Jan 2023	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan	
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:		Pembelian Saham Tambahan	25 Jan '23
• Pasar Reguler dan Negosiasi	10 Jan 2023	Tanggal Penjatahan	26 Jan '23
• Pasar Tunai	12 Jan 2023	Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	26 Jan '23
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang		Tanggal Pengembalian Pemesanan Tambahan	27 Jan '23
Berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	11 Jan 2023		
Distribusi HMETD	12 Jan 2023		

PMHMETD I

1. KETERANGAN TENTANG PMHMETD I

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam RUPS tanggal 27 Juni 2022 dengan hasil keputusan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PMHMETD I dengan penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya sejumlah 6.000.000.000 (enam miliar) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.26, tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada situs web Perseroan dan situs web BEI pada tanggal 29 Juni 2022, sesuai dengan POJK No. 15/2020.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD I kepada para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan HMETD sebanyak 5.988.620.000 (lima miliar sembilan ratus delapan puluh delapan enam ratus dua puluh ribu) Saham Biasa dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak Rp598.862.000.000,- (lima ratus sembilan puluh delapan miliar delapan ratus enam puluh dua juta Rupiah). Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 16.00 WIB mempunyai 167 (seratus enam puluh tujuh) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan yaitu mulai tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD I ini seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel PT Maharaksa Biru Energi Tbk dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan.

2. PENCATATAN SAHAM BARU DAN PENGARUH PMHMETD I TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Dengan melakukan PMHMETD I, Perseroan akan mencatatkan saham baru sebanyak 5.988.620.000 (lima miliar sembilan ratus delapan puluh delapan enam ratus dua puluh ribu) dan memperoleh dana berjumlah sebanyak Rp598.862.000.000,- (lima ratus sembilan puluh delapan miliar delapan ratus enam puluh dua juta Rupiah) yang akan dipergunakan sebagaimana diuraikan lebih lanjut pada Bab II Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil PMHMETD I.

HMETD akan diberikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD I, maka kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dapat terdilusi maksimal sebesar 94,35% (sembilan puluh empat koma tiga puluh lima persen) setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Jumlah saham tercatat Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD I adalah sebanyak 6.347.220.000 (enam miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta dua ratus dua puluh ribu) saham.

Proforma Struktur Permodalan Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I

Asumsi Seluruh Pemegang Saham Melaksanakan Hak pada PMHMETD I

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan seluruh HMETD miliknya:

	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	lembar saham	Nilai Nominal	%	lembar saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Biasa	12,000,000,000	Rp 1,200,000,000,000		12,000,000,000	Rp 1,200,000,000,000	
	12,000,000,000	Rp 1,200,000,000,000		12,000,000,000	Rp 1,200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Gafur Sulisty Umar	197,250,000	Rp 19,725,000,000	55.01%	3,491,325,000	Rp 349,132,500,000	55.01%
Publik	161,350,000	Rp 16,135,000,000	44.99%	2,855,895,000	Rp 285,589,500,000	44.99%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	358,600,000	Rp 35,860,000,000	100.00%	6,347,220,000	Rp 634,722,000,000	100.00%
Saham Dalam Portepel	11,641,400,000	Rp 1,164,140,000,000		5,652,780,000	Rp 565,278,000,000	

Asumsi Hanya Pemegang Saham Pengendali yang Melaksanakan Hak pada PMHMETD I

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi hanya Gafur Sulisty Umar sebagai pemegang Saham Pengendali yang melaksanakan haknya dan Pembeli Siaga mengambil sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh publik:

	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	lembar saham	Nilai Nominal	%	lembar saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Biasa	12,000,000,000	Rp 1,200,000,000,000		12,000,000,000	Rp 1,200,000,000,000	
	12,000,000,000	Rp 1,200,000,000,000		12,000,000,000	Rp 1,200,000,000,000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Gafur Sulisty Umar	197,250,000	Rp 19,725,000,000	55.01%	3,491,325,000	Rp 349,132,500,000	55.01%
Publik	161,350,000	Rp 16,135,000,000	44.99%	161,350,000	Rp 16,135,000,000	2.54%
Pembeli Siaga - PT International Labuan Resources	-	Rp -	-	2,694,545,000	Rp 269,454,500,000	42.45%
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	358,600,000	Rp 35,860,000,000	100.00%	6,347,220,000	Rp 634,722,000,000	100.00%
Saham Dalam Portepel	11,641,400,000	Rp 1,164,140,000,000		5,652,780,000	Rp 565,278,000,000	

Sehingga jumlah saham tercatat Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD I adalah sebanyak 6.347.220.000 saham.

PENGUNAAN DANA DARI HASIL PMHMETD I

Seluruh dana dari PMHMETD I setelah dikurangi dengan seluruh komisi-komisi, biaya-biaya emisi, ongkos-ongkos dan pengeluaran-pengeluaran lainnya) yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I, rencananya akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp89.000.000.000,- untuk akuisisi 99,995% saham PT Indoplas Makmur Lestari. Akuisisi akan dilaksanakan sesuai dengan PPJB tertanggal 12 September 2022 juncto Amandemen Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Indoplas Makmur Lestari tanggal 27 Oktober 2022, dengan pihak penjual yaitu Gafur Sulisty Umar, pihak afiliasi yang merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Keterangan lebih lanjut terdapat pada Bab III Keterangan Tentang Rencana Transaksi.
2. Sekitar Rp69.000.000.000,- untuk peningkatan setoran modal kepada PT Indoplas Makmur Lestari (IML). IML selanjutnya akan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp69.000.000.000,- kepada PT Indoplas Karya Energi (IKE), dan digunakan oleh IKE sebagai modal kerja sehubungan dengan biaya

persiapan proses pengerjaan FPSA DKI Jakarta Wilayah Layanan Barat.

3. Sekitar Rp9.000.000.000,- untuk pembelian 1 Unit Kantor Strata Office Suites Unit No. 03/10/B di Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta. Pembelian akan dilakukan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Atas Satuan Rumah Susun Non Hunian tertanggal 12 September 2022 juncto Amandemen Perjanjian Pengikatan Jual Beli Atas Satuan Rumah Susun Non Hunian tanggal 27 Oktober 2022, dengan pihak penjual Gafur Sulistyono Umar, pihak afiliasi, yang merupakan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali dari Perseroan.

Pembelian unit kantor tersebut dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis yang baru serta dapat melakukan koordinasi secara efektif. Pembelian ini juga dilakukan dengan pertimbangan optimalisasi aset dan nilai tambahnya di masa mendatang, serta efisiensi biaya mengingat kondisi perkantoran yang telah siap pakai. Lokasi yang berdekatan dengan kantor pusat, juga akan memberikan kemudahan dalam pengawasan oleh Perseroan.

4. Sekitar Rp340.500.000.000,- untuk peningkatan setoran modal kepada PT Telesys Indonesia (TI), yang selanjutnya akan digunakan oleh TI sebagai modal kerja untuk pengembangan kegiatan usaha *trading* produk Bio Propylene Glycol dan pengembangan bisnis sehubungan dengan pengerjaan proyek *wood pellet* di Propinsi Bangka Belitung.
5. Sekitar Rp40.000.000.000,- akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan terkait Proyek Pengadaan Peralatan dan Manajemen Sistem di Ibu Kota Nusantara (IKN). Penggunaan dana akan dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan induk sebagai bentuk aktivitas koordinasi proyek dalam bentuk pemberian jasa manajemen kepada Anak Perusahaan, dimana Perseroan akan mengeluarkan biaya untuk kajian dan uji tuntas operasional, legal dan keuangan secara menyeluruh atas proyek tersebut seperti biaya sumber daya manusia/tenaga ahli, biaya konsultan, biaya *site visit* proyek/lapangan, dan termasuk pula biaya pengurusan legalitas dan perizinan dan biaya persiapan tender. Adapun proyek nantinya dikerjakan oleh Anak Perusahaan yang akan dibentuk khusus untuk proyek tersebut, yang modalnya akan disetorkan oleh Perseroan. Pelaksanaan penyetoran modal dan pembentukan Anak Perusahaan akan memperhatikan pemenuhan ketentuan dalam POJK 42/2020.
6. Sekitar Rp20.000.000.000,- akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Perseroan terkait Proyek Pengelolaan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) di Semarang. Penggunaan dana akan dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan induk sebagai bentuk aktivitas koordinasi proyek dalam bentuk pemberian jasa manajemen kepada Anak Perusahaan, dimana Perseroan akan mengeluarkan biaya untuk kajian dan uji tuntas operasional, legal dan keuangan secara menyeluruh atas proyek tersebut seperti biaya sumber daya manusia/tenaga ahli, biaya konsultan, biaya *site visit* proyek/lapangan, dan termasuk pula biaya pengurusan legalitas dan perizinan dan biaya persiapan tender. Adapun proyek nantinya dikerjakan oleh Anak Perusahaan yang akan dibentuk khusus untuk proyek tersebut, yang modalnya akan disetorkan oleh Perseroan. Pelaksanaan penyetoran modal dan pembentukan Anak Perusahaan akan memperhatikan pemenuhan ketentuan dalam POJK 42/2020.
7. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan untuk membiayai kegiatan operasional di Perseroan sebagai perusahaan induk, berupa gaji karyawan, sewa kantor, dan biaya operasional kantor lainnya.

Adapun rencana penggunaan dana angka 1 dan 2 merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 yang juga merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK 42/2020 namun tidak mengandung benturan kepentingan sesuai POJK 42/2020. Rencana penggunaan dana angka 1 dan 2 di atas saling terkait dan merupakan transaksi yang berkesinambungan serta merupakan satu kesatuan transaksi, dan membutuhkan persetujuan RUPS Independen sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 17/2020 *juncto* POJK 42/2020. Adapun Perseroan telah memperoleh persetujuan dari RUPS Independen sehubungan dengan rencana penggunaan dana angka 1 dan 2 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 14 tanggal 21 Oktober 2022 dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Lebih lanjut, terkait rencana penggunaan dana:

1. Angka 3, transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi yang wajib memenuhi ketentuan POJK 42/2020;
2. Angka 4, transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan karena merupakan transaksi penambahan atau pengurangan penyertaan modal untuk mempertahankan persentase kepemilikannya setelah pernyataan dimaksud dilakukan selama paling singkat 1 (satu) tahun dan dilakukan dengan TI yang

sahamnya dimiliki sebesar 99,9% oleh Perseroan, sehingga Perseroan hanya wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020;

- Angka 5 dan 6, transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan karena merupakan transaksi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan (*operational expenditure*).

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK 30/2015.

Keterangan secara terperinci mengenai Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I dapat dilihat di dalam Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, yang ditandatangani oleh Meilyn Soetiono S.E., AK., CPA., pada tanggal 12 September 2022 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan entitas anak mempunyai liabilitas sebesar Rp1.488.511.069 dengan perincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan	30 Juni 2022	
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang lain-lain - pihak ketiga		60.563.076
Beban masih harus dibayar		238.750.000
Utang pajak		610.709.993
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		910.023.069
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas imbalan kerja karyawan		578.488.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		578.488.000
JUMLAH LIABILITAS		1.488.511.069

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

				(dalam Rupiah)
	30 Juni	31 Desember		
	2022	2021	2020	
ASET				
Total Aset Lancar	44.484.344.402	47.633.770.259	46.434.428.090	
Total Aset Tidak Lancar	4.470.000.000	238.711.607	405.619.709	
Total Aset	48.954.344.402	47.872.481.866	46.840.047.799	
LIABILITAS				
Total Liabilitas Jangka Pendek	910.023.069	46.426.221	113.188.050	
Total Liabilitas Jangka Panjang	578.488.000	81.486.000	315.928.000	
Total Liabilitas	1.488.511.069	127.912.221	429.116.050	
Total Ekuitas	47.465.833.333	47.744.569.645	46.410.931.749	
Total Liabilitas dan Ekuitas	48.954.344.402	47.872.481.866	46.840.047.799	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

					(dalam Rupiah)
Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	
LABA RUGI					
Pendapatan	808.504.420	1.705.390.925	3.410.781.850	1.211.712.320	
Beban Pokok Pendapatan	(557.000.400)	(1.042.544.250)	(2.085.088.500)	(823.988.500)	
Laba Bruto	251.504.020	662.846.675	1.325.693.350	387.723.820	
Beban Usaha	(6.716.039.182)	(911.731.207)	(1.851.830.181)	(2.594.992.757)	

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Laba (Rugi) Usaha	(6.464.535.162)	(248.884.532)	(526.136.831)	(2.207.268.937)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	6.247.499.850	1.397.879.531	1.826.940.727	1.739.150.062
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(217.035.312)	1.148.994.999	1.300.803.896	(468.118.875)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	-
LABA NETO	(217.035.312)	1.148.994.999	1.300.803.896	(468.118.875)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto	(61.701.000)	-	32.834.000	447.337.000
LABA KOMPREHENSIF NETO	(278.736.312)	1.148.994.999	1.333.637.896	(20.781.875)
Laba (rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(0,61)	3,20	3,63	(1,31)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Arus kas dari Aktivitas Operasi	(5.476.420.415)	(253.424.049)	636.340.504	(17.816.801)
Arus kas dari Aktivitas Investasi	8.009.000.000	721.339.200	(33.271.000.000)	(386.589.900)
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	(335.547.999)
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	2.532.579.585	467.915.151	(32.634.659.496)	(739.954.700)
Pengaruh Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	27.071.763	716.417.719	561.125.993	129.592.183
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	13.043.243.773	45.116.777.276	45.116.777.276	45.727.139.793
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	15.602.895.121	46.301.110.146	13.043.243.773	45.116.777.276

RASIO-RASIO PENTING

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan Usaha	-52,59%	181,48%		-92,82%
Beban Pokok Penjualan	-46,57%	153,05%		-94,64%
Laba (Rugi) Usaha	-2.497,40%	76,16%		27,02%
Laba (Rugi) Neto	-118,89%	377,88%		71,99%
Jumlah Aset	N/A	2,20%		-1,10%
Jumlah Liabilitas	N/A	-70,19%		-53,77%
Jumlah Ekuitas	N/A	2,87%		-0,04%
RASIO SOLVABILITAS (%)				
Rasio total kewajiban terhadap aset	3,04%	0,27%		0,92%
Rasio total kewajiban terhadap ekuitas	3,14%	0,27%		0,92%
Rasio total utang berbunga terhadap ekuitas	N/A	N/A		N/A
Rasio total ekuitas terhadap total asset	96,96%	99,73%		98,08%
Rasio <i>debt service coverage ratio (x)</i> *	N/A	N/A		N/A
Rasio <i>interest coverage ratio (x)</i> *	N/A	N/A		N/A
RASIO PROFITABILITAS (%)				
Margin laba usaha – <i>operating profit margin</i>	-799,57%	-15,43%		-182,16%
Margin <i>EBITDA</i>	-797,51%	-10,53%		-152,41%
Margin laba bersih – net profit margin	-26,84%	38,14%		-38,63%
Tingkat pengembalian aset – ROA	-0,57%	2,72%		-1,00%
Tingkat pengembalian modal – ROE	-0,59%	2,72%		-1,01%
RASIO LIKUIDITAS (%)				
Rasio kas – <i>cash ratio</i>	1.714,56%	28.094,56%		39.860,02%
Rasio cepat – <i>quick ratio</i>	4.888,27%	102.601,01%		40.622,16%
Rasio lancer – <i>current ratio</i>	4.888,27%	102.601,01%		41.024,14%

Keterangan: N/A: Not Available; *) Perseroan tidak memiliki utang berbunga dan tidak memiliki beban bunga, maka rasio DSCR dan ICR tidak dapat disajikan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan keuangan secara umum berikut disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan tanggal 30 Juni 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, yang ditandatangani oleh Meilyn Soetiono S.E., AK., CPA., dengan nomor opini 01296/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/X/2022 bertanggal 28 Oktober 2022, dengan opini Wajar

Tanpa Modifikasian, dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Hari Manurung, CPA dengan nomor opini No.:00089/2.1007/AU.1/05/1456-2/1/III/2022 bertanggal 23 Maret 2022, serta periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang ditandatangani oleh Hari Manurung, CPA dengan nomor opini No.:00029/2.1007/AU.1/05/1456-1/1/III/2021 bertanggal 10 Maret 2021, yang seluruhnya dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

Aset Lancar

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 3.149.425.857 atau sebesar 6,6% dari Rp 47.633.770.259 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 44.484.344.402 pada tanggal 30 Juni 2022. Penurunan tersebut dikarenakan oleh penurunan pada investasi jangka pendek Perseroan, yang merupakan sebuah reksadana yang dimiliki untuk di perdagangan. Penurunan pada investasi mencapai Rp 24.873.020.069 atau 72,3%, dari Rp 34.424.957.086 pada 31 Desember 2021 menjadi Rp 9.551.937.017 pada 30 Juni 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.199.342.169 atau sebesar 2,6% dari Rp 46.434.428.090 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 47.633.770.259 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh peningkatan pada investasi jangka pendek Perseroan yang meningkat sebesar Rp 33.777.957.086 atau sebesar 5.220,7%, dari Rp 647.000.000 pada 31 Desember 2020, menjadi Rp 34.424.957.086 pada 31 Desember 2021. Investasi jangka pendek tersebut merupakan investasi pada instrumen reksadana.

Aset Tidak Lancar

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 4.231.288.393 atau sebesar 1.772,6% dari Rp 238.711.607 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 4.470.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya nilai aset tak berwujud, yang merupakan sebuah perangkat lunak berupa *ERP Software System* dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.275.000.000, sehingga baru mencapai 61% dari total nilai kontrak, dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 166.908.102 atau sebesar 41,1% dari Rp 405.619.709 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 238.711.607 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut sepenuhnya dikarenakan oleh menurunnya aset tetap bersih Perseroan, yang disebabkan oleh penyusutan, dan juga terjualnya aset tetap Perseroan berupa bangunan.

Total Aset

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.081.862.536 atau sebesar 2,3% dari Rp 47.872.481.866 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 48.954.344.402 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya aset tak berwujud Perseroan berupa *ERP Software System*, yang mengalami peningkatan sebesar Rp 4.470.000.000 pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, dari sebelumnya tercatat nihil. Hingga 30 Juni 2022, Perseroan baru mencatat 61% dari nilai kontrak yakni sebesar Rp 7.275.000.000, dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.032.434.067 atau sebesar 2,2% dari Rp 46.840.047.799 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 47.872.481.866 pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh investasi jangka pendek, berupa investasi pada reksadana, yang dimiliki untuk diperdagangkan oleh Perseroan. Investasi jangka pendek yang dilakukan oleh Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 33.777.957.086 atau sebesar 5.220,7% dari sebelumnya Rp 647.000.000 pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 34.424.957.086 pada 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 863.596.848 atau sebesar 1.860,1% dari Rp 46.426.221 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 910.023.069 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya semua pos liabilitas jangka pendek yaitu utang lain lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pajak. Beban yang masuk harus dibayar merupakan untuk jasa professional yang bernilai sebesar Rp 235.000.000, meningkat sebesar Rp 235.000.000 dari sebelumnya nihil. Peningkatan pada utang pajak disebabkan oleh meningkatnya pajak penghasilan pasal 21, yang mengalami peningkatan sebesar Rp 310.588.932 atau sebesar 7.371,9% dari sebelumnya Rp 4.213.146 pada 31 Desember 2021, menjadi Rp 314.802.078 pada 30 Juni 2022 dan juga pajak pertambahan nilai yang mengalami peningkatan sebesar Rp 261.967.500 atau sebesar 873,2% dari sebelumnya Rp 30.000.000 pada 31 Desember 2021, menjadi Rp 291.967.500 pada 30 Juni 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 66.761.829 atau sebesar 59,0% dari Rp 113.188.050 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 46.426.221 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya utang lain lain dari pihak ketiga Perseroan, yakni berupa pelunasan utang kepada PT Indo Premier Sekuritas senilai Rp 98.182.400. Liabilitas imbalan kerja karyawan juga mengalami penurunan sebesar Rp 234.442.000 atau sebesar 74,2% dari yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 315.928.000 pada 31 Desember 2020, menjadi Rp 81.486.000 pada 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 497.002.000 atau sebesar 609,9% dari Rp 81.486.000 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 578.488.000 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut sepenuhnya dikarenakan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja karyawan, yang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada beban diakui pada laba rugi konsolidasian senilai Rp 547.460.000.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 234.442.000 atau sebesar 74,2% dari Rp 315.928.000 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 81.486.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut sepenuhnya dikarenakan oleh menurunnya liabilitas imbalan kerja karyawan, yang disebabkan oleh pengukuran kembali imbalan kerja karyawan diakui pada laba rugi konsolidasian senilai Rp 244.596.000.

Total Liabilitas

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.360.598.848 atau sebesar 1.063,7% dari Rp 127.912.221 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 1.488.511.069 pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dalam bentuk utang lain lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pajak, serta terdapat peningkatan juga pada liabilitas imbalan

kerja karyawan. Peningkatan pada beban yang masih harus dibayar timbul atas jasa profesional yang digunakan oleh Perseroan, yakni mengalami peningkatan sebesar Rp 238.750.000 pada 30 Juni 2022 yang sebelumnya nihil. Selain itu, utang pajak timbul atas pajak penghasilan pasal 21 mengalami peningkatan sebesar Rp 310.588.932 atau sebesar 7.371,9% dari sebelumnya Rp 4.213.146 pada 31 Desember 2021, menjadi Rp 314.802.078 pada 30 Juni 2022. Dari segi pajak pertambahan nilai Perseroan, terdapat juga penambahan sebesar Rp 261.967.500 atau sebesar 873,2%, dari sebelumnya Rp 30.000.000 pada 31 Desember 2021, menjadi Rp 291.967.500 pada 30 Juni 2022. Selain itu, liabilitas imbalan kerja karyawan mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada beban diakui pada laba rugi konsolidasian.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 301.203.829 atau sebesar 70,2% dari Rp 429.116.050 pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp 127.912.221 pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya piutang lain lain dan juga menurunnya liabilitas imbalan kerja karyawan. Penurunan pada piutang lain lain merupakan pelunasan utang dari PT Indo Premier Sekuritas, yang sebelumnya tercatat sebesar Rp 98.182.400 pada 31 Desember 2020, menjadi nihil pada 31 Desember 2021. Selain itu, penurunan pada liabilitas imbalan kerja karyawan disebabkan oleh pengukuran kembali imbalan kerja karyawan diakui pada laba rugi konsolidasian. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 234.442.000 atau sebesar 74,2%.

Ekuitas

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 808.504.420 terdiri dari penjualan barang sebesar Rp 808.504.420. Pendapatan Perseroan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang tercatat sebesar Rp 1.705.390.925, mengalami penurunan sebesar Rp 896.886.505 atau 52,6%. Pendapatan pada 30 Juni 2021 terdiri dari penjualan barang yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1.676.565.925 dan juga lain – lain yang tercatat sebesar Rp 28.825.000. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada segmen penjualan barang dan juga segmen pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan. Segmen penjualan barang mengalami penurunan sebesar 868.061.505 atau sebesar 50,9%.

Pendapatan dan Laba Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Penjualan barang
Pendapatan segmen penjualan barang pada 30 Juni 2022 adalah 808.504.420 atau setara dengan 100% dari pendapatan perseroan, menurun sebesar 51,8% atau sebesar 868.061.505 dari 1.676.565.925 pada tanggal 30 Juni 2021.
2. Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan
Pendapatan segmen pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan pada tahun 30 Juni 2022 adalah nihil atau setara dengan 0% dari pendapatan perseroan, penurunan sebesar 28.825.000 atau sebesar 100% dari nihil pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 31 Desember 2021 adalah sebesar 3.410.781.850 terdiri dari penjualan barang sebesar 3.332.656.850 dan pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan sebesar 78.125.000, meningkat sebesar 2.199.069.530 atau 181,5% dari Rp 1.211.712.320 di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dari segmen penjualan barang yang meningkat sebesar Rp 2.198.334.530 atau sebesar 193,8%, dari Rp 1.134.312.320 pada 31 Desember 2020, menjadi Rp 3.332.656.850 pada 31 Desember 2021.

Pendapatan dan Laba Perseroan per segmen usaha adalah sebagai berikut:

1. Penjualan barang
Pendapatan segmen penjualan barang pada tahun 31 Desember 2021 adalah 3.332.656.850 atau setara dengan 97,7% dari pendapatan perseroan, naik sebesar 2.198.344.530 atau sebesar 193,8% dari pada tahun sebelumnya.
2. Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan
Pendapatan segmen pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan pada tahun 31 Desember 2021 adalah 78.125.000 atau setara dengan 2,3% dari pendapatan perseroan, naik sebesar 725.000 atau sebesar 0,9% dari 77.400.000 pada tahun sebelumnya.

Beban Langsung

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban langsung Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 557.000.400, mengalami penurunan sebesar Rp 485.543.850 atau 46,6% dari Rp 1.042.544.250 di tahun 30 Juni 2021. Penurunan ini merupakan dampak dari menurunnya penjualan Perseroan, yang mengalami penurunan sebesar Rp 868.061.505 atau sebesar 50,9%. Penurunan pada beban langsung sepenuhnya merupakan penurunan pada pembelian barang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban langsung Perseroan dan Perusahaan Anak pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.085.088.500, meningkat sebesar Rp 1.261.100.000 atau 153,1% dari Rp 823.988.500 di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini merupakan dampak dari meningkatnya penjualan. Peningkatan beban langsung Perseroan sepenuhnya dalam bentuk pembelian barang untuk dijual.

Laba Tahun Berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Rugi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 217.035.312 mengalami penurunan sebesar Rp 1.366.030.311 atau 118,9% dari laba tahun berjalan Rp. 1.148.994.999 di tahun 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan Perseroan dari segmen penjualan barang, ditambah lagi meningkatnya beban penjualan, umum, dan administrasi Perseroan dalam bentuk gaji dan tunjangan yang meningkat sebesar Rp 4.524.280.052 atau sebesar 793,4% dari Rp 570.275.338 pada 30 Juni 2021 menjadi Rp 5.094.555.390 pada 30 Juni 2022, jasa profesional yang mengalami peningkatan sebesar Rp 430.747.818 atau sebesar 220,2% yang sebelumnya Rp 195.613.182 menjadi Rp 626.361.000 dan imbalan kerja yang meningkat sebesar 547.460.000 yang sebelumnya nihil.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.300.803.896 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.768.922.771 atau 377,88% dari rugi tahun berjalan Rp 468.118.875 di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan Perseroan, ditambah lagi penghematan yang terjadi pada beban penjualan, umum, dan administrasi Perseroan dalam bentuk beban gaji dan tunjangan yang menurun sebesar Rp 389.288.634 atau sebesar 25,9% dari Rp 1.504.924.150 pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 1.115.635.516 pada 31 Desember 2021, imbalan kerja yang menurun sebesar Rp 84.554.000 atau sebesar 66,3% yang sebelumnya Rp 127.542.000 menjadi Rp 42.988.000, biaya sewa yang menurun sebesar Rp 75.000.000 atau sebesar 45,9% yang sebelumnya Rp 163.500.000 menjadi Rp 88.500.000, dan pemeliharaan yang menurun sebesar Rp 54.808.000 atau sebesar 53,2% dari Rp 102.952.000 menjadi Rp 48.144.000.

Penghasilan Komprehensif lain

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Kerugian komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 61.701.000 mengalami peningkatan sebesar Rp 61.701.000 dari nihil pada tanggal 30 Juni 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kerugian aktuarial yang dialami Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 32.834.000 mengalami penurunan sebesar Rp 414.503.000 atau 92,7% dari laba Rp 447.377.000 di tahun 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh keuntungan aktuarial.

Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Total kerugian komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 adalah laba sebesar Rp 278.736.312, menurun sebesar Rp 1.427.731.311 atau sebesar 124,3% dari laba Rp 1.148.994.999 di tanggal 30 Juni 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan Perseroan ditambah dengan meningkatnya beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan terutama dalam bentuk beban gaji dan tunjangan yang meningkat sebesar Rp 4.524.280.052 atau sebesar 793,4% dari Rp 570.275.338 pada 30 Juni 2021 menjadi Rp 5.094.555.390 pada 30 Juni 2022, jasa profesional yang meningkat sebesar Rp 430.747.818 atau sebesar 220,2% dari sebelumnya Rp 195.613.182 menjadi Rp 626.361.000 dan imbalan kerja yang meningkat sebesar Rp 547.460.000 yang sebelumnya nihil.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total penghasilan komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 31 Desember 2021 adalah laba sebesar Rp 1.333.637.896, meningkat sebesar Rp 1.354.419.771 atau sebesar 6.517,3% dari rugi komprehensif Rp 20.781.875 di tahun 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan Perseroan dari segi penjualan barang, serta penghematan pada beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan, dari segi beban gaji dan tunjangan yang mengalami penurunan sebesar Rp 389.288.634 atau sebesar 25,9% dari Rp 1.504.924.150 pada 31 Desember 2020 menjadi Rp 1.115.635.516 pada 31 Desember 2021, imbalan kerja yang menurun sebesar Rp 84.554.000 atau sebesar 66,3% yang sebelumnya Rp 127.542.000 menjadi Rp 42.988.000, sewa yang menurun sebesar Rp 75.000.000 atau sebesar 45,9% dari Rp 163.500.000 menjadi Rp 88.500.000 dan pemeliharaan yang mengalami penurunan sebesar Rp 54.808.000 atau sebesar 53,24%, dari Rp 102.952.000 menjadi Rp 48.144.000.

Rasio-rasio penting

Likuiditas dan Solvabilitas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada suatu tanggal tertentu.

Rasio lancar Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 4.888,27% mengalami penurunan dibandingkan rasio likuiditas tanggal 31 Desember 2021 sebesar 102.601,01%.

Perseroan memiliki sumber likuiditas dari internal karena Perseroan memiliki usaha operasional, sedangkan untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan saat ini belum tersedia. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang mencukupi, namun dalam penerapan ekspansi Perseroan juga mencari tambahan modal kerja dari PMHMETD I ini. Selain itu langkah-langkah lain yang dapat dilakukan Perseroan untuk mendapatkan modal kerja tambahan yang diperlukan, antara lain:

- Mencari pinjaman modal kerja dari pihak ketiga.
- Menerbitkan surat utang.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas atau jumlah kewajiban terhadap jumlah aset.

Rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 3,14%, mengalami peningkatan dibandingkan 0,27% karena penambahan laba tahun berjalan dan penerbitan saham baru yang menambah modal ekuitas.

Rasio *Interest Coverage Ratio (ICR)* Perseroan pada 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar n.a, n.a dan n.a.

Rasio *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* Perseroan pada 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebesar n.a, n.a dan n.a.

Perseroan tidak memiliki utang berbunga dan tidak memiliki beban bunga, maka rasio DSCR dan ICR tidak dapat disajikan.

Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Aset

Kemampuan Perseroan yang disetahunkan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas masing-masing dapat diukur masing-masing dengan rasio Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total modal sendiri Perseroan dan rasio Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) yang merupakan hasil perbandingan antara laba tahun berjalan dengan total aset Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 30 Juni 2022 sebesar -0,57% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2021 sebesar 2,72%.

Imbal Hasil Aset Perseroan dan Perusahaan Anak per tanggal 30 Juni 2022 sebesar -0,59% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2021 sebesar 2,72%.

Rasio *EBITDA* Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar -797,51% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 31 Desember 2021 sebesar -10,53%. Pada 31 Desember 2020, rasio *EBITDA* Perseroan berada di angka -152,41%.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran pada pemasok dan karyawan, pajak penghasilan, beban usaha, beban operasional lainnya dan beban keuangan.

Pada tahun 30 Juni 2022, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 5.476.420.415, yang terdiri dari pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 5.094.555.390, mengalami peningkatan sebesar Rp 4.524.280.052 atau sebesar 793,35%, dari sebelumnya Rp 570.275.338 pada 30 Juni 2021. Pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 557.000.400, mengalami penurunan sebesar Rp 30.543.850 atau sebesar Rp 5,20% dari Rp 587.544.250. Penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 808.504.420, mengalami penurunan sebesar Rp 914.486.505 atau sebesar 53,08% dari sebelumnya Rp 1.722.990.925. Pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp 828.651.914, mengalami peningkatan sebesar Rp 250.025.111 atau sebesar 43,21% dari sebelumnya Rp 578.626.803. Penerimaan operasional lainnya yang tercatat sebesar Rp 170.903.983, mengalami peningkatan sebesar Rp 806.603.847 atau sebesar 126,88% dari sebelumnya

mengalami pembayaran sebesar Rp 635.699.864. Penerimaan kas dari pendapatan keuangan sebesar Rp 32.340.886, mengalami penurunan sebesar Rp 465.848.871 atau sebesar 93,51% dari sebelumnya Rp 498.189.757. Pembayaran atas beban pajak final sebesar Rp 7.962.000, mengalami penurunan sebesar Rp 94.496.476 atau sebesar 92,23% yang sebelumnya Rp 102.458.476.

Pada tahun 31 Desember 2021, arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 636.340.504, yang terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp 3.428.381.850, yang mengalami peningkatan sebesar Rp 2.384.269.530 atau sebesar 228,35% dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 1.044.112.320. Pada periode 31 Desember 2021, pembayaran kepada pemasok tercatat sebesar Rp 1.630.088.500, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.181.100.000 atau sebesar 263,06%, dari Rp 448.988.500 pada tahun sebelumnya. Pembayaran kepada karyawan tercatat sebesar Rp 1.115.635.516, mengalami penurunan sebesar Rp 389.288.634 atau sebesar 25,87%, dari Rp 1.504.924.150 pada tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat juga pembayaran untuk beban usaha yang tercatat sebesar Rp 526.298.563, mengalami peningkatan sebesar Rp 7.237.555 atau sebesar 1,39% dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 519.061.008. Pembayaran untuk operasional Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 172.177.176 atau sebesar 125,55% dari periode sebelumnya mencatat penerimaan sebesar Rp 137.143.259. Penerimaan dari pendapatan keuangan tercatat sebesar Rp 621.890.512, yang mengalami penurunan sebesar Rp 985.503.708 atau sebesar 61,31%, dari periode sebelumnya yang tercatat Rp 1.607.394.220. Pembayaran atas beban pajak final tercatat sebesar Rp 106.875.362, mengalami penurunan sebesar Rp 226.617.580 atau sebesar 67,95% dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 333.492.942.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari penjualan investasi jangka pendek, peningkatan aset tak berwujud, pembelian investasi jangka pendek, peningkatan piutang pihak berelasi, dan penerimaan kas dari penjualan aset tetap

Pada periode 30 Juni 2022, arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp 8.009.000.000, mengalami peningkatan sebesar Rp 7.287.660.800 atau sebesar 1.010,3% dari periode sebelumnya yang memperoleh sebesar Rp 721.339.200. Perseroan mencatat penjualan investasi jangka pendek sebesar 25.629.000.000 mengalami peningkatan sebesar Rp 24.907.660.800 atau sebesar 3.452,97% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencatat sebesar Rp 721.339.200. Selain itu, terdapat juga pembayaran atas pembelian aset tak berwujud yang tercatat sebesar Rp 4.470.000.000 dari sebelumnya nihil. Peningkatan piutang pihak berelasi mengalami peningkatan menjadi Rp 13.500.000.000 dari sebelumnya nihil. Selain itu, penerimaan kas dari penjualan aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp 350.000.000 dari sebelumnya nihil.

Pada tahun 31 Desember 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 33.271.000.000, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 386.589.900, mengalami peningkatan sebesar Rp 32.884.410.100 atau sebesar 8.506,28%. Pada periode ini, tercatat Perseroan memperoleh kas dari penjualan atas investasi jangka pendek sebesar Rp 2.993.500.000, mengalami peningkatan sebesar Rp 747.374.860 atau sebesar 33,27% jika dibanding dengan tahun sebelumnya yang mencatat bahwa Perseroan memperoleh kas dari penjualan investasi jangka pendek sebesar Rp 2.246.125.140. Selain itu, Perseroan juga melakukan pembelian investasi jangka pendek sebesar Rp 36.264.500.000, mengalami peningkatan sebesar Rp 33.631.784.960 atau sebesar 8.506,28% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat Perseroan melakukan pembelian investasi jangka pendek sebesar Rp 2.632.715.040.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran liabilitas sewa.

Pada tahun 30 Juni 2022, arus kas bersih yang dihasilkan untuk aktivitas pendanaan adalah nihil.

Pada tahun 31 Desember 2021, arus kas bersih yang dihasilkan untuk aktivitas pendanaan adalah nihil, menurun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat melakukan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 335.547.999.

FAKTOR RISIKO

Risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Perusahaan Anak secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko Utama

- Risiko Ketergantungan Kepada Anak Perusahaan

Risiko Usaha Yang Material

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Operasional pada Sektor Sosial dan Lingkungan
- Risiko Bisnis yang Relatif Baru pada Energi Hijau
- Risiko Biaya Modal yang Tinggi
- Risiko Perolehan Proyek Energi Baru

Risiko Umum

- Risiko Kondisi Perekonomian
- Risiko Likuiditas
- Risiko Mata Uang Asing
- Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, terdapat kejadian penting yang signifikan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Oktober 2022 atas laporan posisi keuangan perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Akuntan Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi, ditandatangani oleh Meilyn Soetiono S.E., AK., CPA. (Ijin Akuntan Publik No. 0456) sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagai berikut:

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 1 Agustus 2022, PT Telesys Indonesia, Entitas Anak (Telesys), menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembuatan dan Pengoperasian Pabrik Tanaman Kayu Pelet dengan Koperasi Energi Terbarukan Indonesia (Kopetindo) sehubungan dengan pembuatan dan pengoperasian Wood Pellet Plant di Indonesia. Perjanjian ini akan beraku dalam jangka waktu 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.
2. Pada tanggal 19 Agustus 2022, Gafur Sulistyio Umar telah melunasi utangnya kepada Entitas Induk sebesar Rp 13.500.000.000.
3. Pada tanggal 22 Agustus 2022, Telesys melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0046457 pada tanggal 22 Agustus 2022.
4. Pada tanggal 12 September 2022, Entitas Induk menandatangani perjanjian pengikatan jual beli atas satuan rumah susun non hunian dengan Gafur Sulistyio Umar, Pemegang Saham, sehubungan dengan pembelian "Strata Office Suite" yang terletak di Epicentrum Walk Offices Lantai 3 dengan luas 236,08 m2 sebesar Rp 9.000.000.000.
5. Pada tanggal 12 September 2022 Entitas Induk menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Gafur Sulistyio Umar sehubungan dengan pembelian 319.985 lembar saham atau sebanyak 99,9% saham yang dimiliki Gafur Sulistyio Umar pada PT Indoplas Makmur Lestari dengan harga pembelian sebesar Rp 89.000.000.000.
6. Pada tanggal 12 September 2022, berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I antara Entitas Induk dan PT Labuan International Labuan Resources (pembeli siaga) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., pembeli siaga setuju untuk membeli sisa saham baru yang tidak diambil oleh pemegang saham lainnya sebanyakbanyaknya 1.936.200.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 193.620.000.000 dan memenuhi kondisi dan prasyarat yang berlaku.
7. Pada tanggal 21 Oktober 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., Entitas Induk melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar atas kegiatan usaha Entitas Induk meliputi aktivitas perusahaan holding, konstruksi bangunan sipil elektrikal dan instalasi komunikasi. Perubahan Anggaran Dasar

tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0077251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022.

8. Pada tanggal 21 Oktober 2022, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang telah diaktakan Akta Notaris No. 14 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui rencana pengambilalihan 99,99% saham PT Indoplas Makmur Lestari dari dana hasil Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHETD) Entitas Induk dan menyetujui peningkatan setoran modal pada PT Indoplas Makmur Lestari yang akan digunakan oleh PT Indoplas Makmur Lestari untuk melakukan peningkatan modal pada PT Indoplas Karya Lestari.
9. Pada tanggal 26 Oktober 2022, berdasarkan Addendum dan Pernyataan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., Entitas Induk dan PT International Labuan Resources (pembeli siaga) menyetujui untuk melakukan perubahan pada Perjanjian Pembelian Sisa Saham, yaitu pembeli siaga setuju untuk membeli sisa saham baru yang tidak diambil oleh pemegang saham lainnya sebanyak-banyaknya 2.694.545.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 269.454.500.000 dan memenuhi kondisi dan pra-syarat yang berlaku.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan semula didirikan dengan nama PT Protech Mitra Perkasa berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 72 tanggal 20 April 2006 dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C-20740 HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006, dan telah terdaftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan No. 30031520668 di Jakarta pada tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan pada BNRI No. 1431, Tahun 2007, Tambahan BNRI No. 13 tanggal 13 Februari 2007.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian telah beberapa kali mengalami dimana Perseroan telah mengubah anggaran dasarnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan merubah status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka serta merubah nama Perseroan menjadi "PT Protech Mitra Perkasa Tbk", sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 1 tanggal 2 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Vestina Ria Kartika, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.:AHU-0004299.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 4 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.:AHU-0028325Ah.01.11. Tahun 2016 tanggal 4 Maret 2016, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan.

Selain itu, Perseroan dalam melakukan perubahan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan mengenai perubahan nama dari semula PT Protech Mitra Perkasa Tbk menjadi "PT Maharaksa Biru Energi Tbk", sebagaimana tercantum berdasarkan Akta No. 28 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050995.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0140883.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022. Perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Maharaksa Biru Energi Tbk No. 39 tanggal 27 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan yang telah memperoleh persetujuan Menkumham di bawah No. AHU-0052672.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 dan telah dicatat didalam daftar perseroan nomor AHU-0145398.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 13 tanggal 21 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan untuk penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0213838.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta, dengan kantor berlokasi di Treasury Tower – District 8, Lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 13 tanggal 21 Oktober 2022 yang telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0077251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU0213838.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Oktober 2022, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Perusahaan *Holding*, Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal dan Instalasi Telekomunikasi ("**Akta No. 13/2020**").

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. Berusaha dalam Bidang Aktivitas Perusahaan Holding (64200), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- b. Berusaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (42204), yaitu kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara.
- c. Berusaha dalam bidang Instalasi Telekomunikasi (43212), yaitu kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri, yang meliputi berbagai macam industri antara lain industri elektronika termasuk komputer, alat komunikasi, industri makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi (*garmen*) meubel (*furniture*), alat-alat rumah tangga;
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian, termasuk agroindustri yang meliputi pembibitan, budidaya dan pengolahan pasca panen, industri pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan dan holtikultura, perkebunan pada khususnya perkebunan tanaman industri, kehutanan serta agrobisnis;
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat yang meliputi transportasi penumpang dan barang, peti kemas, traking, trailer, kontainer serta ekspedisi dan pergudangan dan kegiatan usaha terkait;
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan yang meliputi pertambangan nikel, batubara, timah, emas perak, batuan tambang yaitu krikil, koral, marmer, granit, pasir kecuali tambang minyak dan gas;
- e. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi darat, termasuk angkutan untuk barang maupun penumpang, ekspedisi dan pergudangan;
- f. Menjalankan usaha-usaha di bidang percetakan, meliputi penjilidan, penerbitan buku-buku, desain grafis, cetak grafis dan *offset*, serta kegiatan usaha yang terkait;
- g. Menjalankan usaha-usaha di bidang perbengkelan yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin, pemeliharaan/perawatan dan menyediakan suku cadang teknik kendaraan bermotor.

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan *Holding* sebagaimana termaktub dalam ketentuan Pasal 3 Maksud dan Tujuan anggaran dasar Perseroan.

2. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Maharaksa Biru Energi Tbk. No. 39 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052672.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0145398.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juli

2022 ("Akta No. 39/2022"), para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp 100 miliar menjadi Rp 1,2 triliun.

Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek tanggal 30 September 2022, yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per 30 September 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah saham	Jumlah nilai nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	12.000.000.000	1.200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Ir. Gafur Sulistyo Umar	197.250.000	19.725.000.000	55,01
Masyarakat (kurang dari 5%)	161.350.000	16.135.000.000	44,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	358.600.000	35.860.000.000	100
Saham dalam portepel	11.641.400.000	1.164.140.000.000	-

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 Juni 2022 Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0035640, tanggal 21 Juli 2022, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0140933.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 21 Juli 2022 (Akta 29/2022), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkini adalah sebagai berikut:

Susunan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dr. Ir. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM
Komisaris Independen	: John Pieter Nazar, SH, MH
Komisaris Independen	: Djoko Rosmiatun Mijaata, SE, MM
Komisaris	: Cinta Laura Kiehl

Direksi

Direktur Utama	: Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur	: Ir. Tri Widjanto Joedosaastro, MT
Direktur	: Ir. Noor Romawibowo Danusutedjo, MBA
Direktur	: Avian Widyasmono, SE, MM
Direktur	: Chandra Devikemalawaty, SH, MM, MBA

4. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Tabel berikut merupakan informasi ringkas mengenai Entitas Anak yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Status Operasional	Kontribusi Pendapatan (2021)
1	PT Telesys Indonesia	2016	Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu serta Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia	2013	99,9	2013	Beroperasi	100%

Dalam rangka PMHMETD I Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I No. 15 tanggal 12 September 2022 yang dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 11 Januari 2023 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 10 (sepuluh) mempunyai 167 (seratus enam puluh tujuh) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah Pemegang HMETD Elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

2. PENDISTRIBUSIAN HMETD

Sesuai anjuran pemerintah untuk melakukan *social distancing* di tengah pandemi covid-19 dan status seluruh pemegang saham Perseroan yang sahamnya sudah berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 12 Januari 2023.

3. PENDAFTARAN / PELAKSANAAN HMETD

Proses Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 13 Januari 2023 sampai dengan 20 Januari 2023 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola Efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan intruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif paling lambat pada tanggal 20 Januari 2023.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan Konfirmasi mengenai Penghapusan pencatatan Efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Bagi pemegang HMETD Elektronik yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, dapat mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:

- Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
- Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yg dilakukan melalui C-Best
- Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang telah diisi lengkap
- Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/giro/cek/ tunai ke rekening perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 25 Januari 2023. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam FPPS Tambahan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Penjataan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 26 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila jumlah seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- Bila jumlah seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD yang meminta pemesanan saham tambahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai
Pembayaran Pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I, harus dibayar penuh (*full amount*) dalam mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor HMETD kepada rekening Perseroan:

PT Maharaksa Biru Energi Tbk
Bank Mandiri – Cabang Jakarta Thamrin
No. Rekening 103-00-1001108-4 (IDR)

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan nomor Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani

untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi.

8. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut di antaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 26 Januari 2023.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar dari pada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan yaitu tanggal 27 Januari 2023.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal Penjatahan berdasarkan rata-rata suku bunga deposito setahun dari bank-bank di Indonesia yaitu sebesar 5,4% per tahun. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer. Perseroan akan memindahkan uang tersebut kerekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD

- a. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh Perseroan melalui BAE dan didepositkan ke dalam Rekening Efek yang telah ditentukan oleh KSEI (*Issuer Account*) selambat-lambatnya 2 (dua) hari bursa setelah KSEI menyampaikan Dana kepada Perseroan dan Daftar pemegang saham yang mengajukan permohonan *exercise* kepada BAE. Selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya secara elektronik masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya tersebut.
- b. Untuk saham hasil Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dikreditkan atau didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah tanggal penjatahan.

11. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau tidak dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.

Ir. Gafur Sulistyio Umar, MBA selaku Pemegang Saham Utama Perseroan berencana untuk melaksanakan HMETD yang dimilikinya dalam PMHMETD I sebanyak 3.294.075.000 (tiga miliar dua ratus sembilan puluh empat juta tujuh puluh lima ribu) saham atau setara dengan sekitar 55,01% (lima puluh lima koma nol satu persen) dari jumlah penawaran, dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp329.407.500.000,- (tiga ratus dua puluh sembilan miliar empat ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka PMHMETD PT Maharaksa Biru Energi Tbk No. 14 tanggal 12 September 2022 junctis Akta Addendum dan Pernyataan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Mahareksa Biru Energi Tbk. No. 18 tanggal 26 Oktober 2022, Akta Addendum II Pernyataan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Mahareksa Biru Energi Tbk. No. 11 tanggal 21 November 2022 dan Akta Addendum III Pernyataan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Mahareksa Biru Energi Tbk. No. 10 tanggal 21 Desember 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dan PT International Labuan Resources selaku Pembeli Siaga, telah sepakat untuk mengambil bagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham sebanyak-banyaknya 2.694.545.000 (dua miliar enam ratus sembilan puluh empat juta lima ratus empat puluh lima ribu) saham atau setara dengan sekitar 44,99% (empat puluh empat koma sembilan puluh sembilan persen) dari Sisa Saham, dengan harga yang sama dengan Harga Pelaksanaan PMHMETD I Perseroan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus persen) setiap saham atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp269.454.500.000,- (dua ratus enam puluh sembilan miliar empat ratus lima puluh empat juta lima ratus ribu Rupiah).

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Sesuai anjuran pemerintah untuk melakukan *social distancing* di tengah pandemi covid-19, Prospektus PMHMETD I akan tersedia di Website Perseroan dan HMETD untuk para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS tanggal 11 Januari 2023 pukul 16.00 WIB akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 12 Januari 2023.

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lt. 7

Jl. H. Fachrudin No. 19, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250

Telp: +62 21 3922332

Fax: +62 21 3923003

Perseroan

PT Maharaksa Biru Energi Tbk

Treasury Tower – District 8,

Lantai 15, Suite A-B-M-N, SCBD Lot 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53

Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190

Telp: (+62 21) 5010 5555

Email: corsec@maharaksabiru.com

Website: www.maharaksabiru.com

Apabila sampai dengan tanggal 20 Januari 2023 Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Januari 2023 belum menerima atau mengambil Prospektus dan HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab Biro Administrasi Efek ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.